

ABSTRAK

Kekerasan Dalam Pacaran (KDP) menjadi salah satu pengalaman traumatis yang dialami perempuan muda di Indonesia. Kejadian traumatis dapat mengguncang pandangan seseorang terhadap diri dan dunianya. Terlepas dari dampak negatif dari pengalaman traumatis, terdapat korban kekerasan yang dapat mengalami *posttraumatic growth*. *Posttraumatic growth* dapat dicapai setelah seseorang melalui proses adaptasi kognitif dalam memahami kejadian traumatis, atau disebut dengan *rumination*. Proses *rumination* tidak dapat dilepaskan dari lingkungan sosial seseorang. Adanya dukungan sosial dapat membantu seseorang yang sedang mengalami *rumination* untuk lebih mudah mencapai *posttraumatic growth*. Penelitian ini berupaya menguji peran moderasi dukungan sosial dalam memperkuat hubungan antara *rumination* dan *posttraumatic growth*. Pengambilan data dilakukan secara daring dan melibatkan 105 perempuan berusia 18-25 tahun yang pernah berada dalam hubungan pacaran dengan kekerasan selama minimal satu tahun lamanya. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat ukur *Revised Conflict Tactics Scale (CTS)*, *Event-Related Rumination Inventory (ERRI)*, *Interpersonal Support Evaluation List (ISEL)*, dan *Posttraumatic Growth Inventory-X (PTGI-X)*. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa mayoritas partisipan memiliki *intrusive rumination* tinggi (54,29%), *deliberate rumination* tinggi (68,57%), mendapatkan dukungan sosial yang tinggi (52,4%), dan mengalami *posttraumatic growth* dalam level yang tinggi pula (50,48%). Hasil analisis model moderasi sederhana Hayes menunjukkan bahwa tidak terdapat peran moderasi dukungan sosial dalam memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara *intrusive rumination* dan *posttraumatic growth* ($B = -0,2129$, $p = 0,7122$). Akan tetapi, ditemukan peran moderasi dukungan sosial terhadap hubungan antara *deliberate rumination* dan *posttraumatic growth* ($B = 1,9143$, $p < 0,05$). Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa bentuk dukungan sosial yang berperan secara signifikan dalam memperkuat hubungan antara *deliberate rumination* dan *posttraumatic growth* adalah *self-esteem support* ($B = 2,2896$, $p < 0,05$) dan *belonging support* ($B = 1,6795$, $p < 0,05$). Penelitian ini dapat menjadi acuan intervensi psikologi dalam memberikan dukungan sosial yang tepat sesuai dengan kebutuhan perempuan yang pernah mengalami Kekerasan Dalam Pacaran (KDP).

Kata kunci: dukungan sosial, kekerasan dalam pacaran, *posttraumatic growth*, *rumination*

ABSTRACT

Dating Violence (DV) is one of the traumatic experiences experienced by young women in Indonesia. Traumatic events are able to shatter a person's view of the world and self. Apart from the negative impact of traumatic experiences, there are victims of violence who can experience posttraumatic growth. Posttraumatic growth can be obtained through a cognitive adaptation process in understanding traumatic events, namely rumination. The rumination process is inseparable from one's social context. Social support can aid rumination process to achieve posttraumatic growth. This study seeks to examine the moderating role of social support in strengthening the relationship between rumination and posttraumatic growth. Data collection was carried out online and involved 105 women aged 18-25 years who had been in abusive relationship for at least one year. Measurements were made using the Revised Conflict Tactics Scale (CTS), Event-Related Rumination Inventory (ERRI), Interpersonal Support Evaluation List (ISEL), and Posttraumatic Growth Inventory-X (PTGI-X). Result suggests that the majority of participants had high level of intrusive rumination (54.29%), high deliberate rumination (68.57%), received high social support (52.4%), and experienced high level of posttraumatic growth (50,48%). The results of Hayes' simple moderation model analysis showed that there is no moderating role of social support in strengthening or weakening the relationship between intrusive rumination and posttraumatic growth ($B = -0.2129$, $p = 0.7122$). However, there is a moderating role of social support in the relationship between deliberate rumination and posttraumatic growth ($B = 1.9143$, $p < 0.05$). Further analysis shows that forms of social support that serve significant roles in strengthening the relationship between deliberate rumination and posttraumatic growth are self-esteem support ($B = 2.2896$, $p < 0.05$) and belonging support ($B = 1.6795$, $p < 0.05$). This research served as a reference for psychological intervention in providing appropriate social support according to the needs of women who have experienced Dating Violence (DV).

Keywords: dating violence, posttraumatic growth, rumination, social support